

**KONFLIK KOMUNIKASI YANG MENDORONG PERPISAHAN DALAM
HUBUNGAN PACARAN BEDA AGAMA DI SLEMAN**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

Annisa Alwi Syahidah

22.96.3548

PROGRAM SARJANA

PROGRAM STUDI S1-ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

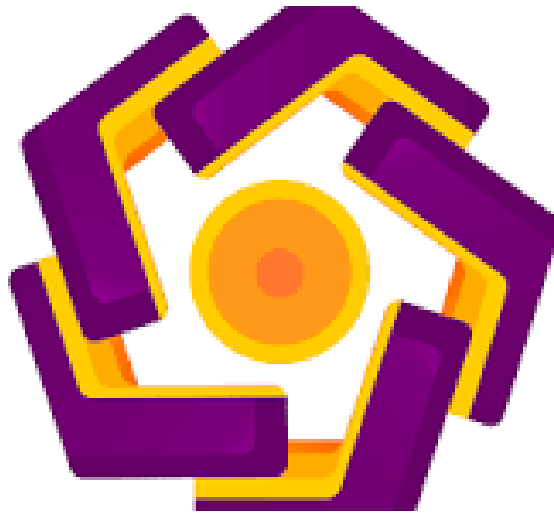
YOGYAKARTA

TAHUN 2026

**KONFLIK KOMUNIKASI YANG MENDORONG PERPISAHAN DALAM
HUBUNGAN PACARAN BEDA AGAMA DI SLEMAN**

SKRIPSI

Untuk memenuhi Sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana pada Program
Studi Ilmu Komunikasi



DISUSUN OLEH:

Annisa Alwi Syahidah

22.96.3548

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**KONFLIK KOMUNIKASI YANG MENDORONG PERPISAHAN
DALAM HUBUNGAN PACARAN BEDA AGAMA DI SLEMAN**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Annisa Alwi Syahidah

NIM 22.96.3548

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada 25 Februari 2026

Dosen Pembimbing,



Wiwid Adiyanto, M.I.Kom
NIK. 19032477

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**KONFLIK KOMUNIKASI YANG MENDORONG PERPISAHAN
DALAM HUBUNGAN PACARAN BEDA AGAMA DI SLEMAN**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Annisa Alwi Syahidah

NIM 22.96.3548

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji

pada 25 Februari 2026

Nama Penguji

Tanda Tangan

Estiningsih, SE.MM
NIK. 190302441

Kadek Kiki Astria, S.I.Kom., M.A.
NIK. 190302445

Wiwid Adivanto, M.I.Kom
NIK. 190302477

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
(25 Februari 2026)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom. Ph.D
NIK. 190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 24 Februari 2026


Anissa Alwi Syahidah

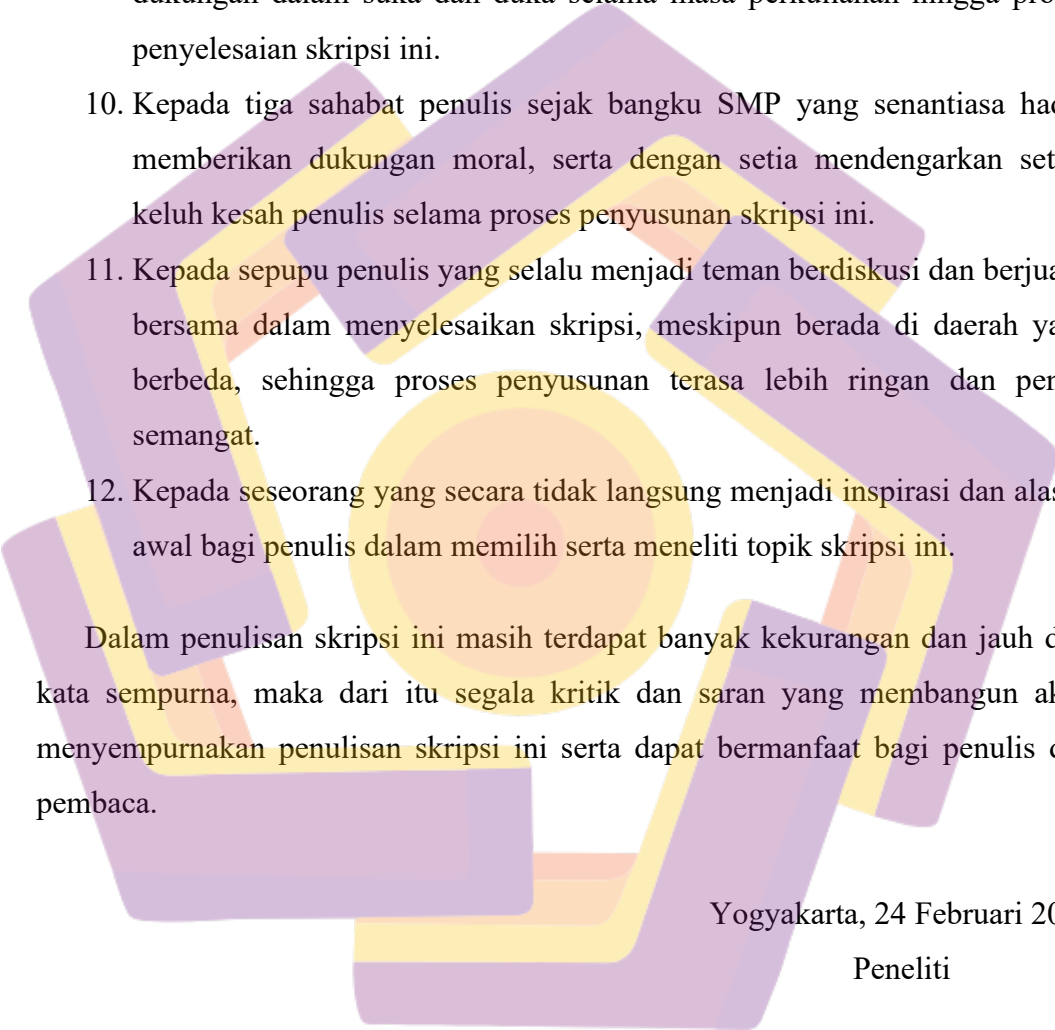
NIM 22.96.3548

KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta. Judul dari penelitian ini adalah “*Konflik Komunikasi yang mendorong perpisahan dalam hubungan pacaran beda agama*”.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Bapak Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom. Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial.
3. Ibu Rivga Agusta, S.IP., M.A selaku Kaprodi Ilmu Komunikasi
4. Bapak Wiwid Adiyanto, M.I.Kom sebagai dosen pembimbing, yang dengan sabar dan mendukung penuh membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
5. Kepada seluruh dosen program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta yang telah memberikan pembelajaran serta wawasan selama perkuliahan mengenai program studi yang penulis ambil.
6. Kepada Informan yang dengan senang hati untuk diwawancarai dalam penelitian ini.
7. Kepada orang tua penulis, Bapak dan Ibu tercinta, yang telah membiayai pendidikan penulis, membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang, serta senantiasa memberikan dukungan moral, perhatian, dan doa yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini dengan baik.

- 
8. Kepada kakak penulis yang telah memberikan dukungan baik secara finansial maupun emosional, serta terus menyemangati dan mendampingi penulis dalam setiap proses penyusunan skripsi ini.
 9. Kepada teman-teman perkuliahan penulis yang telah menjadi rekan seperjuangan, saling membantu, berbagi informasi, serta memberikan dukungan dalam suka dan duka selama masa perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini.
 10. Kepada tiga sahabat penulis sejak bangku SMP yang senantiasa hadir, memberikan dukungan moral, serta dengan setia mendengarkan setiap keluh kesah penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
 11. Kepada sepupu penulis yang selalu menjadi teman berdiskusi dan berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi, meskipun berada di daerah yang berbeda, sehingga proses penyusunan terasa lebih ringan dan penuh semangat.
 12. Kepada seseorang yang secara tidak langsung menjadi inspirasi dan alasan awal bagi penulis dalam memilih serta meneliti topik skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka dari itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Yogyakarta, 24 Februari 2026

Peneliti

Annisa Alwi Syahidah

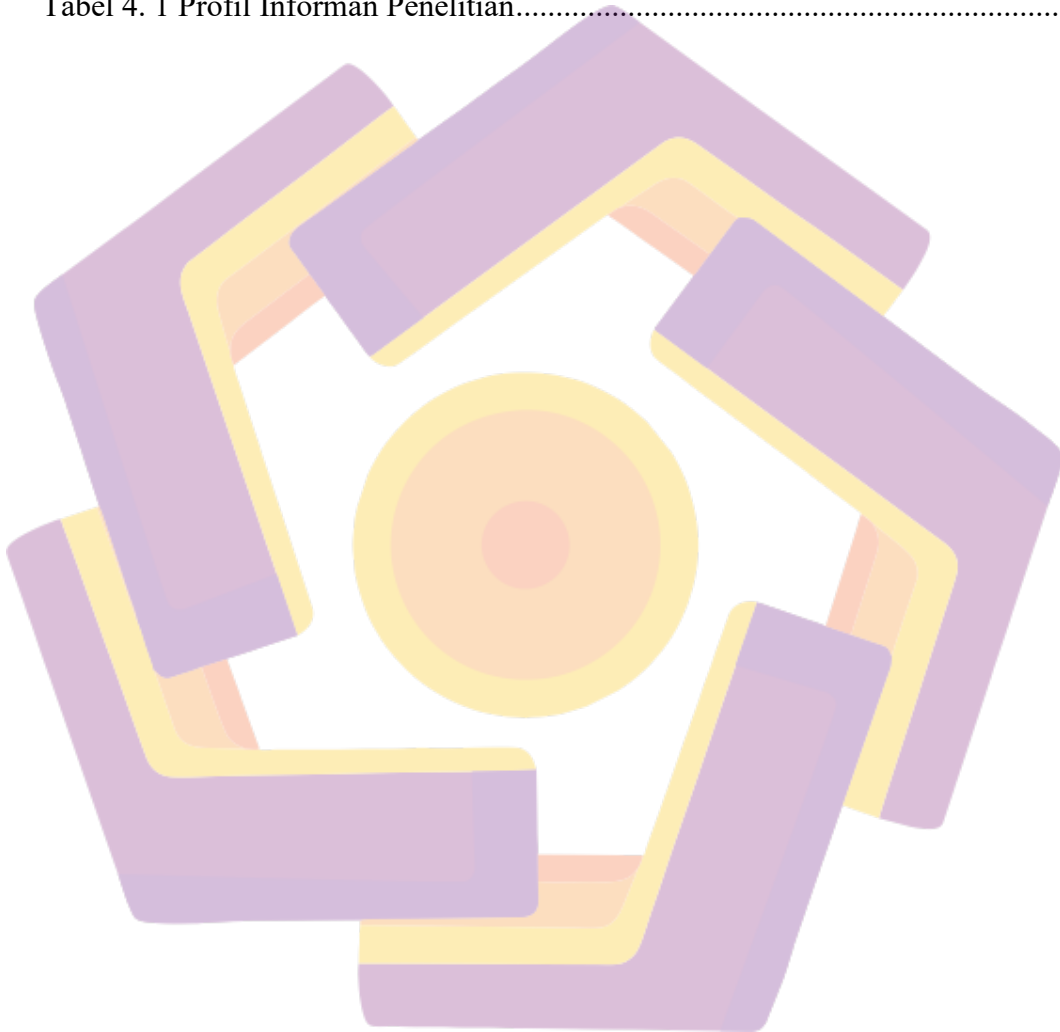
DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan.....	7
1.4 Batasan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
1.5.1 Manfaat Teoritis:	8
1.5.2 Manfaat Praktis.....	8
1.6 Sistematika Bab.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori	15
2.2.1 Teori Komunikasi Interpersonal	15
2.2.2 Teori Penetrasi Sosial	18
2.3 Kerangka Berpikir.....	23
2.3.1 Hubungan Romantis	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Paradigma Penelitian.....	26
3.2 Pendekatan Penelitian	27
3.3 Metode Penelitian.....	28
3.4 Subjek dan Objek Penelitian	29

3.5	Teknik Pengumpulan Data	31
3.6	Waktu Analisis Data	34
3.7	Teknik Analisis Data.....	35
3.8	Teknik Keabsahan Penelitian	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		37
4.1	Profil Informan	37
4.2	Temuan Penelitian	38
4.2.1	Proses Pendekatan Sebelum Pacaran	46
4.2.2	Konflik Depenetrasi	51
4.3	Pembahasan	56
BAB V PENUTUP		63
5.1	Kesimpulan	63
5.2	Saran	64
5.2.1	Saran Praktis	64
5.2.2	Saran Teoretis	64
DAFTAR PUSTAKA		65
LAMPIRAN.....		71

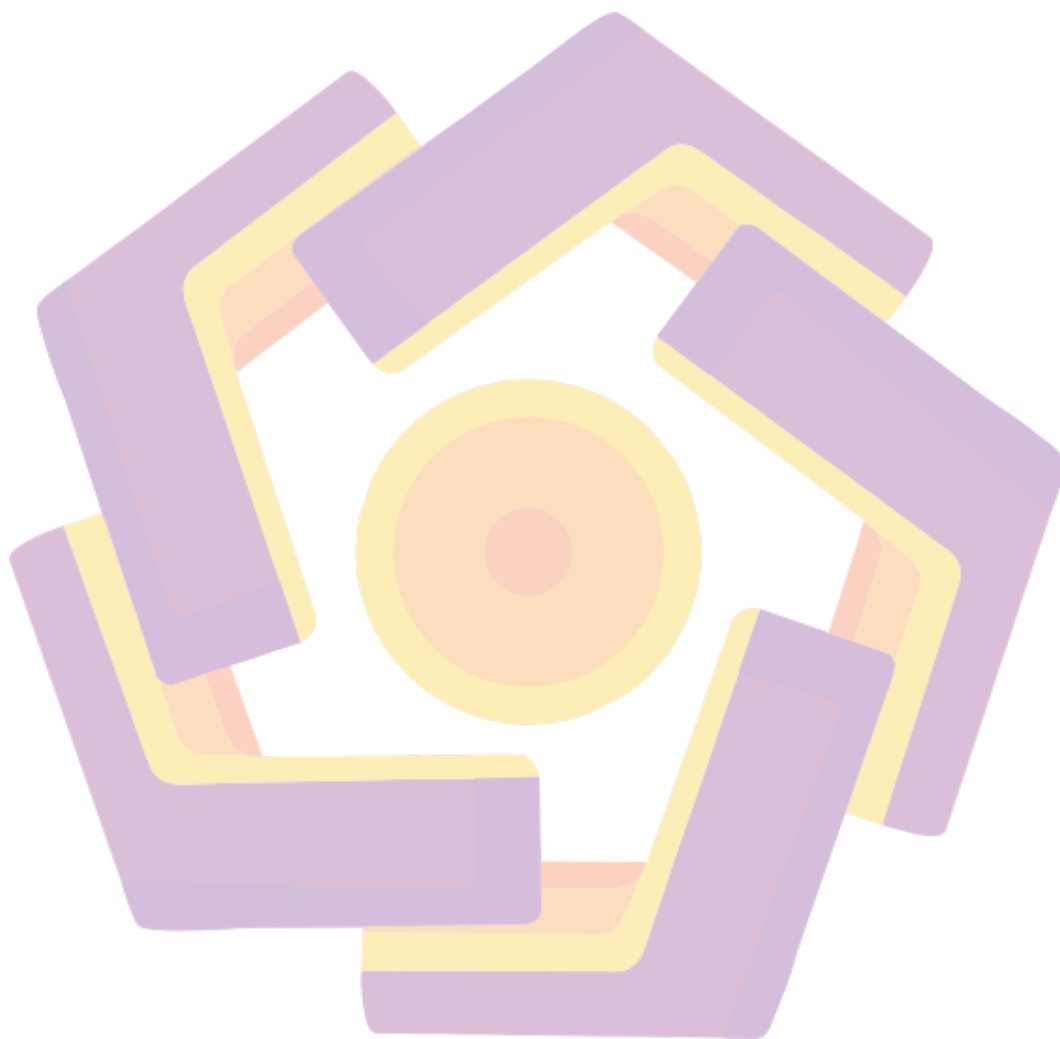
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 2. 2 Kerangka Berfikir Penelitian	23
Tabel 3. 1 Informan Penelitian.....	31
Tabel 4. 1 Profil Informan Penelitian.....	38



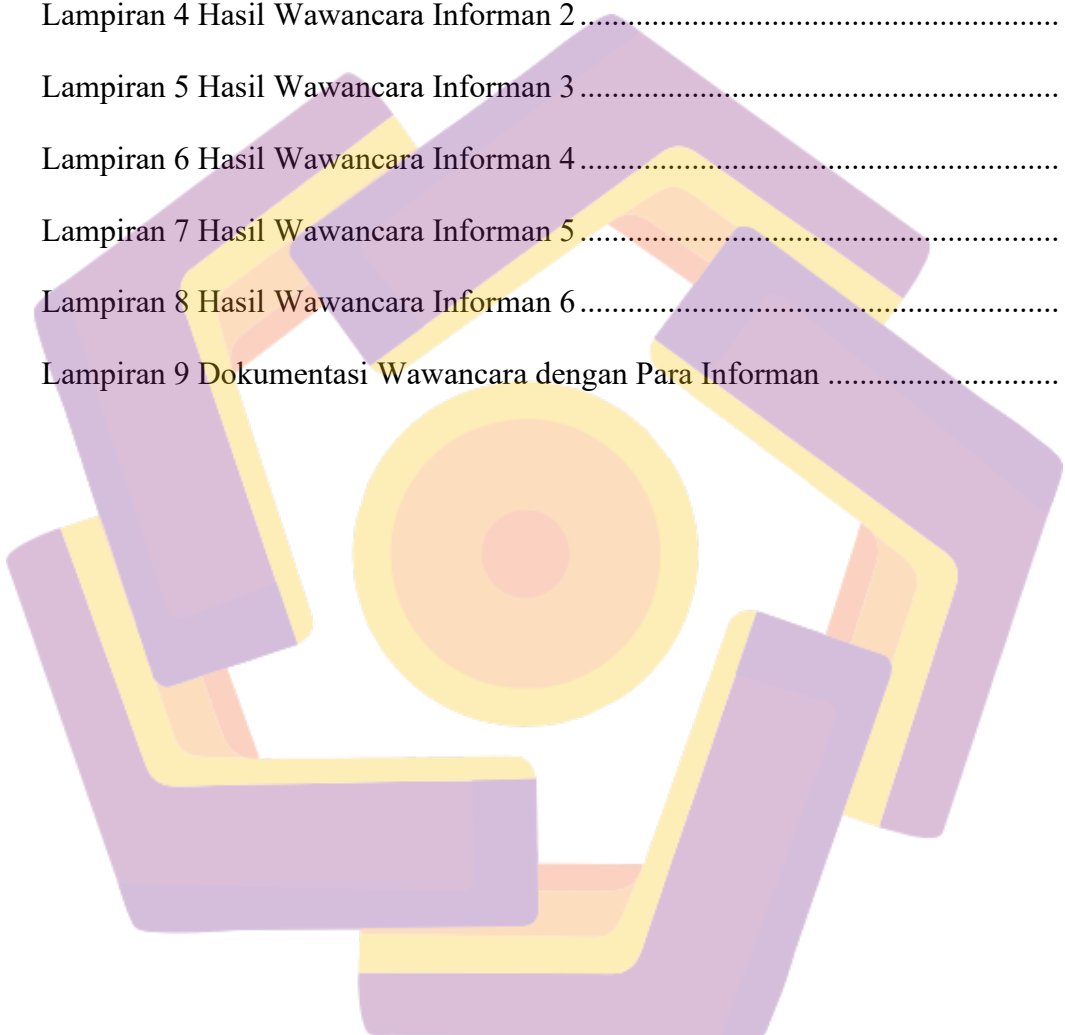
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Model Komunikasi Proses Pendekatan	49
Gambar 4. 2 Model Komunikasi Konflik Depenetrasi	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SPD.....	71
Lampiran 2 Logbook.....	72
Lampiran 3 Hasil Wawancara Informan 1	73
Lampiran 4 Hasil Wawancara Informan 2	76
Lampiran 5 Hasil Wawancara Informan 3	79
Lampiran 6 Hasil Wawancara Informan 4	81
Lampiran 7 Hasil Wawancara Informan 5	84
Lampiran 8 Hasil Wawancara Informan 6	87
Lampiran 9 Dokumentasi Wawancara dengan Para Informan	90



ABSTRAK

Penelitian ini dapat dipahami melalui perspektif Teori Komunikasi Interpersonal yang menekankan bahwa kualitas hubungan ditentukan oleh pertukaran pesan, keterbukaan, empati, sikap suportif, serta kemampuan individu dalam mengelola konflik. Dalam konteks hubungan pacaran beda agama, perbedaan nilai dan keyakinan menjadi hambatan dalam proses penyampaian pesan sehingga memicu kesalahpahaman dan ketegangan. Ketika komunikasi tidak lagi berjalan secara terbuka dan suportif, kualitas hubungan pun mengalami penurunan.

Selain itu, temuan penelitian ini juga selaras dengan Teori Penetrasi Sosial yang menjelaskan bahwa perkembangan hubungan terjadi melalui proses keterbukaan diri (*self-disclosure*) yang semakin dalam dan luas. Dalam hubungan pacaran beda agama, topik mengenai agama, masa depan, serta restu keluarga merupakan lapisan terdalam dalam hubungan yang menyangkut nilai dan prinsip hidup. Ketika pada tahap penetrasi yang lebih dalam tersebut muncul ketidaksesuaian nilai yang sulit diselaraskan, maka kedekatan emosional dapat terganggu dan memunculkan konflik yang berulang.

Akumulasi konflik yang tidak terselesaikan menunjukkan adanya hambatan dalam proses penetrasi sosial, di mana keterbukaan tidak lagi menghasilkan pemahaman, melainkan justru mempertegas perbedaan. Kondisi ini berdampak pada menurunnya kualitas komunikasi interpersonal antar pasangan, sehingga hubungan menjadi rentan dan pada akhirnya berujung pada perpisahan.

Kata kunci: konflik komunikasi, pacaran beda agama, perpisahan

ABSTRACT

This research can be understood through the perspective of Interpersonal Communication Theory, which emphasizes that relationship quality is determined by the exchange of messages, openness, empathy, supportive attitudes, and an individual's ability to manage conflict. In the context of interfaith relationships, differences in values and beliefs create barriers to the communication process, leading to misunderstandings and tension. When communication ceases to be open and supportive, relationship quality declines.

Furthermore, the findings of this study align with Social Penetration Theory, which explains that relationship development occurs through a process of deepening and broadening self-disclosure. In interfaith relationships, topics such as religion, the future, and family approval are the deepest layers of the relationship, involving values and life principles. When, at this deeper penetration stage, inconsistencies in values that are difficult to reconcile arise, emotional closeness can be disrupted and lead to recurring conflict.

The accumulation of unresolved conflict indicates a barrier to the social penetration process, where openness no longer leads to understanding but instead emphasizes differences. This condition results in a decline in the quality of interpersonal communication between partners, making the relationship vulnerable and ultimately leading to separation.

Keywords: *communication conflict, interfaith dating, separation*